

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Makna puisi dalam buku teks bahasa Indonesia SMA kelas X peneliti analisis menggunakan teori semiotik Riffaterre dengan tahapan menemukan (1) ketidaklangsungan ekspresi, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik, (3) matriks, model, dan varian, dan (4) hipogram.

Setelah melakukan analisis dengan empat tahapan yang telah disebutkan, makna puisi berjudul *Aku ingin* Karya Sapardi Djoko Damono adalah tentang romansa, ditunjukkan dengan adanya penggantian arti melalui bahasa kiasan berupa personifikasi dan metafora. Puisi berjudul *Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu* karya Aming Aminoedin, *Sajak Anak Muda* karya dan *Sajak Matahari* W.S Rendra, memiliki makna tentang kritik sosial. Ditunjukkan dengan adanya penggantian arti melalui bahasa kiasan berupa metafora, personifikasi, sarkasme, dan erotis. Selanjutnya puisi *Doa* karya Chairil Anwar memiliki makna tentang ketuhanan, ditunjukkan dengan penggantian arti melalui bahasa kiasan berupa hiperbola dan metafora. Terakhir puisi *Ibu* karya D. Zamawi Imron memiliki makna tentang keluarga, terbukti dengan adanya penggantian arti melalui bahasa kiasan berupa metafora dan simile.

5.2 Implikasi

Implikasi atau keterkaitan penelitian ini adalah pada bidang pendidikan khususnya pembelajaran puisi. Penelitian ini membahas analisis puisi menggunakan teori analisis semiotik Riffaterre melalui empat aspek untuk mengungkap makna puisi yang ada di dalam buku teks bahasa Indonesia SMA

kelas X. Menemukan makna secara utuh memiliki keterkaitan dengan KD yang ada di kelas X SMA.

Pembelajaran apresiasi puisi di SMA kelas X dapat dilakukan dengan menggunakan analisis semiotik Riffaterre yaitu dengan menemukan ketidakangsunan ekspresi, pembacaan heuristik dan hermeneutik, matriks, model dan varian, serta hipogram. Hanya saja agar peserta didik lebih mudah memahami materi analisis ini, guru tidak menyebutkan analisis semiotik secara verbal.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kajian pada penelitian ini, peneliti memberi saran kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dapat menggunakan analisis semiotik sebagai salah satu metode analisis dalam pembelajaran sastra. Karena analisis semiotik menekankan pada pemaknaan puisi secara utuh dan analisis ini memiliki keterkaitan dengan KD mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X. Serta guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi ajar pembelajaran apresiasi puisi di sekolah. Karena penelitian ini juga menggunakan buku teks bahasa Indonesia sebagai objek penelitiannya sehingga membantu guru yang mengalami kesulitan menerjemahkan makna puisi dalam buku teks yang digunakan.

Bagi peserta didik, peneliti mengharapkan peserta didik dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi materi belajar. Hasil penelitian ini pun dapat digunakan oleh peserta didik sebagai acuan ketika menganalisis puisi-puisi yang berasal dari sumber lain.